

## **UPAYA PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SDN CIKOKOL 3**

Farizqon Faturrahman<sup>1</sup>, Syamsu Ridhuan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

[1Farizqonf@gmail.com](mailto:1Farizqonf@gmail.com), [2Syamsu@esaunggul.ac.id](mailto:2Syamsu@esaunggul.ac.id) ,

### **ABSTRACT**

*This research is based on the problem of student intelligence, especially emotional intelligence in learning. Emotional intelligence refers to the ability to understand, control and evaluate emotions. This study aims to determine the increase in students' emotional intelligence through the application of the cooperative learning model in PJOK learning. The results of the research that has been carried out and the data obtained, stated that there is an increase in emotional intelligence in class V students of SDN Cikokol 3 by applying the Team Games Tournament learning model ( TGT). The percentage of teacher activity observations in cycle I was 77.34% and in cycle II was 89.84%, so there was a difference of 12.5%. Meanwhile, the percentage of observations of student activity in cycle I was 72.65% and in cycle II there was an increase to 89.84%, including in the good category, meaning that students were able to understand and were able to manage emotions well, there was mutual respect between friends, there was increased motivation in students, and students can establish good relationships with other people and from these results there is a difference in the increase of 17.19%.*

*Keywords: Emotional Intelligence, Team Games Tournament (TGT)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini didasari atas permasalahan kecerdasan siswa terutama kecerdasan emosional dalam pembelajaran. Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan memahami, mengendalikan dan mengevaluasi emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PJOK.. Hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan emosional pada siswa kelas V SDN Cikokol 3 dengan menerapkan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Presentase observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 77,34% dan pada siklus II sebesar 89,84% maka terdapat selisih 12,5%. Sementara itu, presentase observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,65% dan pada siklus II terjadi peningkatan sampai 89,84% termasuk kategori baik, artinya siswa sudah dapat memahami dan mampu mengelola emosi dengan baik, adanya rasa saling menghargai antar teman, adanya peningkatan motivasi pada siswa, dan siswa dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain dan dari hasil tersebut terdapat selisih peningkatan sebesar 17,19%.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Team Games Tournament (TGT)

## **A. Pendahuluan**

Dalam lingkup pendidikan, berbagai kecerdasan diperlukan agar dapat mengarungi pembelajaran secara baik dan konsisten yaitu dengan melakukan berbagai metode, model maupun pendekatan. Kecerdasan punya peranan penting dalam diri seorang manusia terutama dalam hal ini siapapun yang terlibat dalam dunia pendidikan salah satunya anak-anak yang berada dalam tahap pendidikan sekolah dasar dan kecerdasan yang dimaksud ialah kecerdasan emosional. Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PJOK di SDN Cikokol 3, tercatat bahwa selama pembelajaran berlangsung guru kurang mampu memantik dan melatih kecerdasan emosional siswa sehingga ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa hanya mendengarkan tanpa tahu apa makna pembelajaran yang sedang berlangsung. Agar bisa memecahkan permasalahan tersebut, peneliti menetapkan perlu adanya upaya peningkatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran PJOK melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dan dalam hal ini harapannya adalah adanya

peningkatan secara signifikan dari segi kecerdasan emosional siswa yang akhirnya bermuara pada hasil belajar belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini siswa melakukan tindakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Kegiatan pada penelitian ini dirancang atas dua siklus. Pada siklus I prosesnya dilakukan sebanyak 2 kali pelaksanaan pembelajaran dengan total 4 jam pelajaran dan pada siklus II dilakukan dengan jumlah yang sama dengan siklus I yaitu 2 kali pelaksanaan pembelajaran dengan total 4 jam pelajaran. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan waktu 8 jam pelajaran/ sama dengan 4 kali pelaksanaan pembelajaran, namun bila pada dua siklus tersebut masih belum mendapatkan hasil yang dibutuhkan maka akan dilanjutkan pada siklus/tindakan berikutnya hingga mendapatkan hasilnya. Kegiatan penelitian ini dilangsungkan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana peningkatan kecerdasan emosional siswa setelah diberikan tindakan pada setiap siklus.

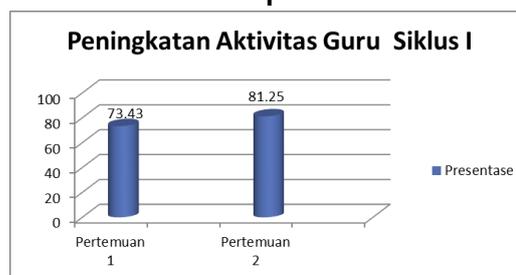
Pada siklus I, apabila belum nampak/belum ada peningkatan kecerdasan emosional siswa maka dilakukan penelitian lanjutan pada siklus II yang berfokus pada perbaikan. Tetapi, jika siklus I menunjukkan adanya kemajuan/memenuhi tingkat keberhasilan, dengan demikian pada siklus II difokuskan hanya pada perkembangan kecerdasannya secara berkelanjutan.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

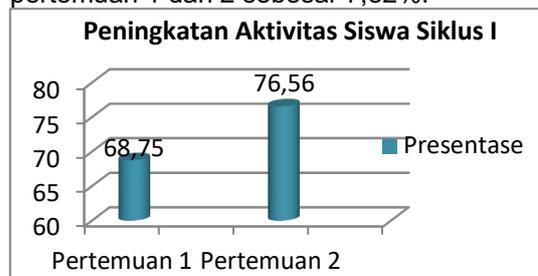
Hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan emosional pada siswa kelas V SDN Cikokol 3 dengan menerapkan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT). Presentase observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 77,34% dan pada siklus II sebesar 89,84% maka terdapat selisih 12,5%. Sementara itu, presentase observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,65% dan pada siklus II terjadi peningkatan sampai 89,84% termasuk kategori baik, artinya siswa sudah dapat memahami dan mampu mengelola emosi dengan baik, adanya rasa saling menghargai antar teman,

adanya peningkatan motivasi pada siswa, dan siswa dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain dan dari hasil tersebut terdapat selisih peningkatan sebesar 17,19%.

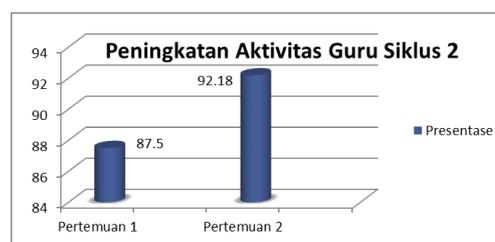
**Tabel 1 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I**



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam siklus I. Peningkatan hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2 sebesar 7,82%.



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam siklus I. Peningkatan hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2 sebesar 7,81%.



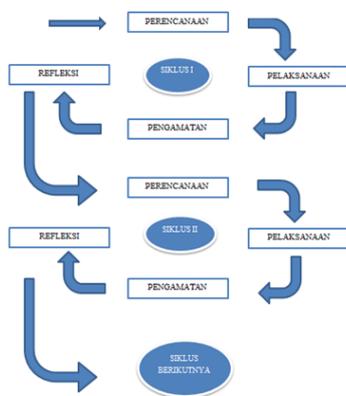
Gambar 4.3 menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam siklus II. Peningkatan hasil aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sebesar 4,68%.



Gambar 4.4 menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam siklus II. Peningkatan hasil aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sebesar 10.94%.

Tabel 4 1  
 Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Siklus I dan II		
	Siklus I	Siklus II
<b>Keterangan</b>	Siswa	Siswa
<b>Presentase</b>	72,65%	89,84%
<b>Selisih</b>	17,19%	



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan  
 MC. Tagart

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V SDN Cikokol 3 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan kecerdasan emosional

siswa kelas V SDN Cikokol 3 dengan hasil observasi aktivitas siswa (kecerdasan emosional) pada siklus I sebesar 72,65% dan pada siklus II terjadi peningkatan sampai 89,84%. Tidak hanya itu, peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dalam penerapan model TGT pada siklus I sebesar 77,34% dan pada siklus II sebesar 89,84%. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armidi, N. L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 227–237. <https://doi.org/10.51878/science.v2i2.1270>
- Awang, I. S., Merpirah, M., & Mulyadi, Y. B. (2019). Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.7946>
- Devica, S. (2018). Penerapan model Cooperative script untuk meningkatkat hasil belajar bahasa Indonesia.

PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE SCRIPT  
UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA PADA MATERI  
MENYIMAK CERITA SISWA  
KELAS VI SD NEGERI 020  
TEMBILAHAN HILIR, 1(9), 27–  
44. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>

Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. Universitas Diponegoro, October, 14. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>

Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel EQ.pdf>.

Funay, N. A. (2020). Model Cooperative Learning Dengan Metode TGT Dalam Pembelajaran PJOK Di Sekolah Dasar. Seminar & Conference Nasional Keolahragaan, 65–73. <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/448>

Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249.